

**TESIS**

**AKSI PROMOSI KESEHATAN PUSKESMAS UNTUK  
PENCEGAHAN MEROKOK DI DALAM RUMAH**



**OLEH:**

**IMAM KUSWANTO**

**UNIVERSITAS AIRLANGGA  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
PROGRAM MAGISTER  
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT  
SURABAYA  
2020**

**TESIS**

**AKSI PROMOSI KESEHATAN PUSKESMAS UNTUK  
PENCEGAHAN MEROKOK DI DALAM RUMAH**



**OLEH:**

**IMAM KUSWANTO  
NIM 101714153029**

**UNIVERSITAS AIRLANGGA  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
PROGRAM MAGISTER  
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT  
SURABAYA  
2020**

**AKSI PROMOSI KESEHATAN PUSKESMAS UNTUK  
PENCEGAHAN MEROKOK DI DALAM RUMAH  
TESIS**

**Untuk memperoleh gelar Magister Kesehatan (M.Kes)**

**Minat Studi Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku**

**Program Studi Kesehatan Masyarakat**

**Fakultas Kesehatan Masyarakat**

**Universitas Airlangga**

**Oleh:**

**IMAM KUSWANTO**

**NIM 101714153029**

**UNIVERSITAS AIRLANGGA  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
PROGRAM MAGISTER  
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT  
SURABAYA  
2020**

**PENGESAHAN**

**Dipertahankan di depan Tim Penguji Tesis  
Minat Studi Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku  
Program Studi Kesehatan Masyarakat  
Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga  
dan diterima untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar  
Magister Kesehatan (M.Kes)  
pada Tanggal 17 Juni 2020**

**Mengesahkan**

**Universitas Airlangga  
Fakultas Kesehatan Masyarakat**

**Dekan,**



**Prof. Dr. Tri Martiana, dr., M.S.  
NIP 195603031987012001**

**Tim Penguji:**

**Ketua : Dr. M. Bagus Qomaruddin, Drs., M.Sc**  
**Anggota : 1. Dr. Mohammad Zainal Fatah, Drs., M.S., M.Kes**  
**: 2. Dr. Rachmat Hargono, dr., M.S., M.PH**  
**: 3. Dr. Mahmudah, Ir., M.Kes**  
**: 4. Najma Sofie, SKM., M.Kes**

**PERSETUJUAN**

**TESIS**


**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Magister Kesehatan (M.Kes)  
Minat Studi Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku  
Program Studi Kesehatan Masyarakat  
Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Airlangga**

**Oleh:**

**IMAM KUSWANTO  
NIM 101714153029**

**Menyetujui,  
Surabaya, 27 Juli 2020**

**Pembimbing Ketua**



**Dr. Mohammad Zainal Fatah, Drs., M.S., M.Kes  
NIP 196004161994031002**

**Pembimbing**



**Dr. Rachmat Hargono, dr., M.S., M.PH  
NIK 194904272016096101**

**Mengetahui,  
Koordinator Program Studi Kesehatan Masyarakat**



**Dr. M. Bagus Qomaruddin, Drs., M.Sc  
NIP 196502161990021001**

## PERNYATAAN TENTANG ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Imam Kuswanto  
NIM : 101714153029  
Program Studi : S2 Kesehatan Masyarakat  
Minat Studi : Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku  
Angkatan : 2017  
Jenjang : Magister

menyatakan bahwa saya tidak melakukan kegiatan plagiat dalam penulisan Tesis saya yang berjudul:

### **AKSI PROMOSI KESEHATAN PUSKESMAS UNTUK PENCEGAHAN MEROKOK DI DALAM RUMAH.**

Apabila suatu saat nanti terbukti saya melakukan tindakan plagiat, maka saya akan menerima sanksi yang telah ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Surabaya, 17 Juni 2020



Imam Kuswanto

NIM 101714153029

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas Karunia dan Hidayah-Nya, penyusunan tesis dengan judul **Aksi Promosi Kesehatan Puskesmas untuk Pencegahan Merokok di dalam Rumah** dapat terselesaikan.

Tesis ini berisikan tentang kajian terhadap aksi promosi kesehatan Puskesmas untuk pencegahan merokok ditinjau dari strategi yang direkomendasikan oleh WHO dan Kementerian Kesehatan RI.

Peneliti menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada Bapak Dr. Mohammad Zainal Fatah, Drs., M.S., M.Kes., selaku Pembimbing I dengan penuh perhatian dan kesediaannya untuk memberikan bimbingan dan motivasi. peneliti juga menyampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada Bapak Dr. Rachmat Hargono, dr., M.S., M.PH, selaku Pembimbing II dengan penuh perhatian dan kesediaannya dalam memberikan bimbingan dan motivasi untuk terselesainya penulisan tesis dengan baik.

Peneliti juga menyampaikan terima kasih atas perhatian dan bantuannya dalam penulisan Tesis ini kepada;

1. Prof. Dr. Moh. Nasih, SE., M.T., AK., CMA., CA., selaku Rektor Universitas Airlangga Surabaya
2. Prof. Dr. Tri Martiana, dr., M.S., selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga Surabaya
3. Dr. M. Bagus Qomaruddin, Drs., M.Sc., selaku Koordinator Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga Surabaya dan Dr. Shrimarti Rukmini Devy, Dra., M.Kes., selaku Ketua Minat Studi Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku dan Dosen Wali
4. Dr. Mahmudah, Ir., M.Kes dan Najma Sofie, SKM., M.Kes selaku penguji
5. Segenap dosen Program Studi S2 Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga yang telah mendidik dan memberikan dukungan yang tulus selama masa studi
6. Sekretaris Program Studi S2 Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga yang telah memberikan dukungan administrasi
7. Kementerian Kesehatan RI atas program tugas belajar
8. Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur
9. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Surabaya
10. Dinas Kesehatan Kota Surabaya, dan UPTD Puskesmas Simomulyo
11. Segenap informan yang telah bersedia berpartisipasi untuk memberikan data

12. Para sahabat pada Program Studi S2 Kesehatan Masyarakat Angkatan 2017 yang selalu memberikan dukungan terbaiknya
13. Kedua orang tua, mertua, dan saudara atas dukungan dan doanya
14. Tercinta Nita Kiusirini dan ananda Reynand ‘Abdullah Musyaffa’ atas dukungan, doa dan cintanya
15. Semua pihak yang belum disebutkan yang telah memberikan dukungannya secara tulus.

Demikian pengantar tesis, semoga tesis ini dapat dijadikan tambahan rujukan bagi peneliti dan pihak yang membutuhkan.

Surabaya, 17 Juni 2020

Peneliti



## SUMMARY

### **Health Promotion Actions by Puskesmas (Primary Health Care) for Smoking Prevention inside Home**

The home is the main source of exposure to cigarette smoke that attacks children and other residents of the house. Scientific evidence had noted that there is no safe level of exposure to cigarette smoke. Therefore, implementing 100% smoke-free environment is the only effective way to protect the population from exposure to cigarette smoke. Prohibition of smoking in the house in addition to protecting residents of the home, is also useful to minimize the initiation of smoking for children and adolescents. An initial study of research by researchers in July 2019 in several Puskesmas in the city of Surabaya showed that the problem of smoking in children was increasing. The results of the 2016-2018 Clean and Healthy Life Behavior (PHBS) assessment of 20% of family heads in Surabaya showed that the lowest value occurred in the no-smoking indicator in the home. Puskesmas Simomulyo had experienced a decline in the value of these indicators in the past three years.

This descriptive study aims to examine the actions of the Puskesmas Simomulyo in carrying out health promotion for smoking prevention at home in a review of strategies and actions recommended by WHO in the Ottawa Charter. The results of the study are expected to provide information for increasing the efforts of Puskesmas as primary health care facilities in preventing smoking inside home. The descriptive study was conducted to analyzed the actions of Puskesmas Simomulyo in health promotion by smoking prevention inside home in the renewal of strategies and actions recommended by WHO in the Ottawa Charter. The results of the study were expected to provide information by improving the efforts of the Puskesmas as a primary health care facility in spending effort community level.

The qualitative study using a case study (single case) at the Puskesmas Simomulyo in Surabaya City in September to December 2019. Informants were determined through purposive sampling at 22 people consisting of 11 health center health workers, community leaders in 4 villages, head of disease control and eradication of the city health office, and 6 patients or community. Data collection uses indepth interviews, observation and document review. Data were transcribed, given codes and implemented themes.

The causes of the upward trend in smoking cases inside the home in the working area of the Puskesmas Simomulyo include knowledge about the risks and benefits and access to smoker information that was still lacking, socio-cultural counterproductive, massive cigarette marketing, lack of government policy enforcement, and cigarette addiction tall one. The Puskesmas Simomulyo team's actions to prevent smoking inside the home in terms of health policy

development were still less intensive and continuous. Actions related to the creation of the environment were still not focused on groups of smokers. Actions related to strengthening community action and developing individual skills were still less than optimal while interventions have not been accompanied by systematic study and planning. Reorientation action had experienced an increase which is indicated by the trend of promotive and preventive services. The combination of multi-action, partnerships with cross-program and relevant sectors to accelerate the success of the health promotion at the Simomulyo Health Center were still not optimal. Likewise, support for policies and regulations at each level of government, especially at the national level.

Puskesmas in implementing health promotion of smoking prevention inside the home have focused on individual behavior but physical and social environmental factors and the implementation of regulations should receive enough attention. Health promotion for smoking prevention inside home requires efforts to change social norms that are acceptable to the community. Effort that could be Puskesmas is the initiation of a smoke-free home.

**RINGKASAN****Aksi Promosi Kesehatan Puskesmas untuk Pencegahan Merokok di dalam Rumah**

Rumah merupakan sumber utama paparan asap rokok yang menyerang anak dan penghuni rumah lainnya. Bukti ilmiah telah mencatat bahwa tidak ada tingkat paparan asap rokok yang aman. Oleh karena itu, menerapkan 100% lingkungan bebas-rokok adalah satu-satunya cara yang efektif untuk melindungi populasi dari paparan asap rokok. Larangan merokok di dalam rumah selain untuk melindungi penghuni rumah, juga bermanfaat untuk meminimalisir inisiasi merokok anak dan remaja. Studi awal penelitian oleh peneliti pada Bulan Juli 2019 di beberapa Puskesmas di Kota Surabaya menunjukkan bahwa masalah merokok pada anak semakin meningkat. Hasil dari pengkajian Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Tahun 2016-2018 dari 20% kepala keluarga di Kota Surabaya menunjukkan bahwa nilai terendah terjadi pada indikator tidak merokok di dalam rumah. Puskesmas Simomulyo mengalami penurunan nilai indikator tersebut dalam tiga tahun terakhir.

Penelitian deskriptif ini bertujuan untuk mengkaji aksi Puskesmas Simomulyo dalam menjalankan promosi kesehatan untuk pencegahan merokok di dalam rumah dalam tinjauan strategi dan aksi yang direkomendasikan oleh WHO dalam *the Ottawa Charter*. Hasil dari kajian diharapkan dapat memberikan informasi untuk peningkatan upaya Puskesmas sebagai fasilitas pelayanan kesehatan primer dalam pencegahan merokok di dalam rumah.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan studi kasus (*single case*) pada Puskesmas Simomulyo Kota Surabaya pada Bulan September s.d Desember 2019. Informan ditentukan melalui *purposeful sampling* terhadap 22 orang yang terdiri dari tenaga kesehatan Puskesmas 11 orang, tokoh masyarakat di kelurahan 4 orang, Kepala Bidang P2 DKK 1 orang, dan pasien/ masyarakat 6 orang. Pengumpulan data menggunakan wawancara mendalam, observasi dan pengkajian dokumen. Data ditranskrip, diberikan kode dan dianalisis tema.

Penyebab terjadinya tren kenaikan kasus merokok di dalam rumah di wilayah kerja Puskesmas Simomulyo antara lain pengetahuan tentang risiko dan manfaat dan akses informasi perokok yang masih kurang, sosial budaya yang kontra produktif, pemasaran rokok yang masif, penegakan kebijakan pemerintah yang masih kurang, dan adiksi rokok yang tinggi. Aksi tim Puskesmas Simomulyo untuk pencegahan merokok di dalam rumah ditinjau dari pengembangan kebijakan kesehatan masih kurang intensif dan kontinyu. Aksi terkait dengan penciptaan lingkungan masih belum fokus pada kelompok perokok. Aksi terkait dengan penguatan aksi masyarakat dan pengembangan keterampilan individu masih kurang optimal sedangkan intervensi belum disertai dengan kajian teori dan perencanaan yang sistematis. Aksi reorientasi telah mengalami peningkatan yang ditunjukkan oleh tren pelayanan promotif dan preventif. Kombinasi multi aksi, kemitraan dengan lintas program dan sektor yang relevan untuk mempercepat keberhasilan promosi kesehatan Puskesmas Simomulyo masih kurang optimal. Demikian juga dukungan kebijakan dan peraturan di tiap tingkat pemerintahan terutama tingkat nasional.

Upaya Puskesmas dalam promosi kesehatan pencegahan merokok di dalam rumah telah berfokus pada perilaku individu namun faktor lingkungan fisik dan sosial dan implementasi peraturan harus cukup mendapatkan perhatian. Promosi kesehatan untuk pencegahan merokok di dalam rumah membutuhkan upaya perubahan norma sosial yang dapat diterima oleh masyarakat. Upaya yang dapat Puskesmas jalankan ialah dengan inisiasi rumah bebas asap rokok.